



Penerapan Model CTL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV UPT SDN 81 Pinrang

Hasnah¹, Fajar², Restu³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: ¹Hasnah@unm.ac.id

²Fajar@unm.ac.id

³resturahimah@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini menelaah Penerapan Model CTL untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi SDA Kelas IV UPT SDN 81 Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian, penelitian tindakan kelas (PTK). Fokus penelitian ini adalah fokus proses dan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam dengan menerapkan model CTL. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini yaitu guru dan siswa yang terdiri dari 25 siswa. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini di rencanakan terdiri dari empat komponen yakni: 1) Perencanaan, 2) Tindakan, 3) Observasi 4) Refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian pada siklus I berada pada kategori Kurang dan terjadi peningkatan pada siklus II yaitu presentasi hasil belajar berada pada kategori baik dan telah mencapai indikator yang telah ditetapkan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan model CTL dapat meningkatkan proses belajar dan hasil belajar pada materi sumber daya alam siswa Kelas IV UPT SDN 81 Pinrang.

Kata kunci: Model CTL; Hasil Belajar; Sekolah Dasar

Abstract: This study examines the application of the CTL model to improve student learning outcomes in SDA Class IV UPT SDN 81 Mattiro Bulu Materials, Pinrang Regency. The approach used is a qualitative approach. The type of research is classroom action research (CAR). The focus of this research is the focus of the process and student learning outcomes on natural resource materials by applying the CTL model. Data collection techniques used are observation, tests, and documentation. The subjects of this study were teachers and students consisting of 25 students. The implementation of this classroom action research is planned to consist of four components, namely: 1) Planning, 2) Action, 3) Observation and 4) Reflection. This research was conducted in two cycles. The results of the research in the first cycle were in the Less category and there was an increase in the second cycle, namely the presentation of learning outcomes in the good category and had reached the predetermined indicators. The conclusion in this study is that applying the CTL model can improve the learning process and learning outcomes in natural resource materials for Class IV students of UPT SDN 81 Pinrang.

Keywords: CTL model; Learning outcomes; Primary school

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar, terencana dan sistematis untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik dan guru agar mencapai tujuan pendidikan di Indonesia. Pendidikan suatu hal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Perkembangan zaman semakin meningkat sehingga pendidikan semakin diperlukan dan menjadi tolak ukur dalam mengerjakan sesuatu, untuk itu diperlukan upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran oleh guru di sekolah. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 yang berbunyi: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Proses pembelajaran bukanlah hal yang mudah, pembelajaran tidak sekedar menerima informasi dari guru, namun bagaimana kemampuan siswa dalam mengolah informasi yang diberikan dan dapat melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan serta mampu bekerja sama dalam satu kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga siswa mampu mencapai hasil belajar yang baik. Seperti yang dikatakan oleh Degeng sebagai berikut. Degeng (2007) Konsep pembelajaran didefinisikan sebagai suatu proses dalam lingkungan seseorang yang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkahlaku tertentu dalam kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu (Sumantri, 2015).

Salah satu mata pelajaran yang dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, keaktifan dan analisis siswa serta kepekaan terhadap lingkungan sekitar yaitu pembelajaran materi Sumber Daya Alam. Pembelajaran pada materi sumber daya alam sangat penting dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan membelajarkan sumber daya alam, siswa dengan bijak menggunakan sumber daya alam dilingkungan sekitarnya serta siswa mengetahui pentingnya menjaga keseimbangan lingkungan hidup disamping pemanfaatannya. Sehingga siswa akan terbiasa berfikir dan bertindak untuk melakukan segala kegiatan atau aktivitasnya dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan. Melalui pendidikan lingkungan hidup sejak dini agar membentuk karakter manusia yang diharapkan dapat lebih memperhatikan kelestarian lingkungan dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitarnya

Pada hari Selasa, 18 Agustus 2020, peneliti melakukan kunjungan dan observasi di UPT SDN 81 Pinrang melakukan koordinasi dengan kepala sekolah agar peneliti dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian selanjutnya mewawancarai guru dan siswa tentang pelaksanaan pembelajaran. Pada hari Rabu, 26 Agustus 2020 peneliti melakukan observasi di kelas IV dengan mengamati proses pembelajaran dan mengumpulkan data awal hasil nilai harian siswa. Hasil Observasi bersumber dari kelas IV UPT SDN 81 Pinrang nilai ulangan harian siswa kelas IV rendah. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor guru, diantaranya: 1) Guru kurang melibatkan siswa dalam konsep dunia nyata. 2) Guru kurang membangkitkan kemampuan berfikir kritis siswa. 3) Guru kurang membimbing siswa pada saat diskusi. Sedangkan aspek siswa, meliputi 1) Siswa tidak mampu mengaitkan konsep dunia nyata dengan

materi pembelajaran. 2) Rendahnya berfikir kritis siswa dalam proses pembelajaran. 3) siswa tidak aktif pada saat diskusi. Untuk memperoleh hasil yang ingin dicapai salah satu caranya adalah meningkatkan kualitas belajar seperti menerapkan model-model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan mampu mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan sekitar siswa. Salah satunya adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan model CTL pada materi sumber daya alam kelas IV UPT SDN 81 Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang. Untuk mengetahui penerapan model CTL pada materi sumber daya alam dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa Kelas IV UPT SDN 81 Pinrang.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru menerapkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif dalam proses pembelajaran berlangsung, untuk mengatasi berbagai problematika dalam pelaksanaan pembelajaran, tentu diperlukan model-model pembelajaran yang dipandang mampu mengatasi kesulitan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran guru dengan mudah mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Model pembelajaran CTL merupakan model pembelajaran yang mengaitkan materi dengan konsep lingkungan sekitar siswa, guru menghubungkan informasi baru dengan pengalaman serta pengetahuan siswa yang telah dialami atau dipelajari, sehingga proses pembelajaran menjadi bermakna dan menarik. Hasibuan (2014) Menyatakan bahwa model pembelajaran CTL *contextual teaching and learning* adalah proses pembelajaran yang holistic dan bertujuan membantu siswa untuk memahami makna

materi ajar dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, social dan kultural), sehingga siswa memiliki pengetahuan/keterampilan yang dinamis dan fleksibel untuk mengontruksi sendiri secara aktif pemahamannya. Menerapkan model kontekstual guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang dapat menghubungkan materi dengan konsep lingkungan sekitar siswa, pembelajaran tidak semata-mata dikembangkan dari buku teks namun materi dikembangkan dari konteks lingkungan sehari hari baik lingkungan fisik, sosial, budaya, psikologis dan keterpaduan antar materi pelajaran. Sulfemi dan Yuliani (2019) Menyatakan bahwa model pembelajaran *contextual teaching and learning* adalah konsep belajar yang membentuk guru menghubungkan antara materi pelajaran yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasibuan (2014) langkah-langkah pembelajaran CTL *contextual teaching and learning* antara lain: 1) Mengembangkan pemikiran anak akan belajar mandiri lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri dan mengembangkan potensi dirinya, 2) Melaksanakan pemecahan masalah sesuai dengan topik, 3) Mengembangkan sikap ingin tahu siswa dengan bertanya dan mengamati, 4) Guru membentuk kelompok belajar, 5) Menghadirkan model sebagai contoh belajar, 6) Melakukan refleksi akhir pembelajaran dan penilaian tentang keberhasilan siswa. Sagala (2009) dan Riyanto (2010) menguraikan langkah-langkah pembelajaran CTL (*contextual teaching and learning*) sebagai berikut. 1) Pembelajaran berbasis masalah, dengan memunculkan problem yang dihadapi bersama, siswa ditantang untuk berpikir kritis untuk mencari solusi. 2)

Menggunakan konteks yang beragam, dalam *contextual teaching and learning* guru memberikan materi yang menarik dan bermakna sehingga membentuk siswa yang berkualitas. 3) Mempertimbangkan kebinekaan siswa, guru mengayomi meyakinkan kepada siswa bahwa perbedaan individu dan sosial seyogianya untuk bisa saling menghormati dan toleransi untuk mewujudkan siswa yang berkarakter. 4) Memberdayakan siswa untuk belajar sendiri, pendidikan formal merupakan wadah bagi siswa untuk mampu belajar mandiri. 5) Belajar melalui kolaborasi, setiap kolaborasi selalu ada siswa yang menonjol dibandingkan dengan kolagenya dan siswa ini dapat dijadikan fasilitator dalam kelompoknya. 6) Menggunakan penilaian autentik: penilaian autentik menunjukkan bahwa belajar telah berlangsung secara terpasu dan kontekstual dengan memberi kesempatan kepada siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. 7. Mengejar standar tinggi: setiap sekolah seyogianya menentukan kompetensi kelulusan dari waktu ke waktu terus ditingkatkan (Sumantri, 2015: 104-105).

Sumber Daya Alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam. Menurut Pongtuluran (2015: 40) “Sumber daya alam adalah sesuatu yang berada didalam maupun di luar bumi yang sifatnya masih potensial dan belum dilibatkan dalam proses produksi”. Menurut Wagiman (2015) “Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang ada dialam yang dapat di manfaatkan untuk kebutuhan manusia”. Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahawa sumber daya alam adalah segala suatu yang berda dialam yang dapat digunakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya agar dapat bertahan hidup.

Hasil belajar salah satu tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran karena dengan adanya perubahan sikap dan tingkah laku yang baik dan menjadikannya

sebagai kebiasaan hidup maka disinilah kita dapat melihat hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukannya. Mirdanda (2018, h. 34) Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman bekerjanya. Pengalaman-pengalaman tersebut mencakup aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yakni penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di kelas IV UPT SDN 81 Mattiro Bulu, yang beralamatkan Jl. Poros Pinrang – Pare Bulu Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan. Pada semester ganjil ajaran 2020/202 subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV UPT SD Negeri 81 Pinrang jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 9 siswi perempuan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi, hasil tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang terbagi atas tiga komponen yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan indikator keberhasilan dapat dilihat jika persentase lebih dari 76% atau lebih dan memperoleh nilai ≥ 70 , maka penelitian sudah berhasil sehingga tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siklus I

Siklus I untuk kelompok 1 dilaksanakan pada hari Selasa 01 September 2020 pukul 08.30 – 10.15 WITA dihadiri 12 siswa dan kelompok 2 dilaksanakan pada

hari Rabu 01 September 2020 pukul 08.30 – 10.15 WITA. didapatkan hasil observasi guru berada pada kategori Cukup (C) atau 73,3% dan observasi siswa berada pada kategori cukup (C) atau 70%. Hasil penelitian siklus I mengenai sumber daya alam menunjukkan hasil belajar yang belum maksimal sehingga pembelajaran dilanjutkan pada siklus II mengenai sumber daya alam. Pembelajaran pada siklus I, pencapaian nilai ketuntasan hasil belajar siswa dari 25 siswa sebanyak 12 siswa telah memperoleh nilai di atas SKBM dan 11 siswa yang belum memperoleh nilai SKBM yaitu 70, sehingga berada pada kategori kurang (K) atau 48%. Sedangkan data proses menurut observer yang telah terlaksana oleh guru kelas menyatakan ada beberapa tahapan dan kesiapan yang belum terlaksana oleh peneliti, seperti: Penguasaan kelas masih perlu ditingkatkan lagi agar pembelajaran lebih optimal. 1) Ada beberapa siswa belum bisa mendapatkan informasi melalui buku dan video pembelajaran 2) Hanya beberapa siswa yang berani menjawab pertanyaan guru 3) Siswa masih kurang fokus dalam menyimak video pembelajaran 4) Penguasaan kelas masih perlu ditingkatkan dan pembagian kelompok belum sesuai sehingga siswa kurang kerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok 5) Guru masih perlu membimbing siswa agar siswa percaya diri untuk membacakan hasil diskusinya

2. Siklus II

Pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin 07 September 2020 pada pukul 08.30 – 10.15 WITA untuk kelompok 1 dan hari Selasa 08 September 2020 pukul 08.30 – 10.15 WITA untuk kelompok 2. didapatkan hasil observasi guru berada pada kategori baik (B) atau 89% dan observasi siswa berada pada kategori baik (B) atau 86%. diperoleh data bahwa pencapaian nilai ketuntasan hasil belajar siswa sebanyak 22 siswa telah memperoleh nilai di atas SKBM dan 3 siswa yang belum memperoleh nilai

SKBM yaitu 70 persentase nya yaitu (88%) dengan kategori baik (B).

Melihat hasil peningkatan pada siklus I dan siklus II di atas menunjukkan bahwa dari keseluruhan proses yang telah dilaksanakan peneliti baik dalam perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi pada penerapan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan hasil belajar pada materi sumber daya alam siswa kelas IV UPT SDN 81 Pinrang telah tercapai dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil siklus I kegiatan proses pembelajaran guru dan siswa kategori cukup (C) dan hasil belajar siswa kategori kurang (K), siklus II kegiatan proses pembelajaran guru dan siswa kategori baik (B) dan hasil belajar siswa kategori baik (B) maka disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa kelas IV UPT SDN 81 Pinrang.

DAFTAR RUJUKAN

- Hasibuan, I. 2014. Model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*). *Jurnal Logaritma*. Vol 2 (1) hal 10
- Mirdanda, A. 2018. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*. Kalimantan Barat: Yudha English Galery.
- Sumantri, M. S. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta.:PT Raja Grafindo Persada.
- Sulfemi, W. B., & Yuliani, N. 2019. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Media Miniatur Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 7 (2) :76
- Pongtuluran. Y. 2015. *Manajemen Sumber Daya Alam dan Lingkungan Edisi*

JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan

Revisi. Yogyakarta: CV. ANDI
OFFSET.

Wagiman, P. 2014. *Rangkuman Intisari
Semua Mata Pelajaran Kelas 4
SD/MI.* Jakarta: Publishing Langit.